

**STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PANTAI AIR MANIS**

(Studi Kasus: Objek Wisata Pantai Air Manis di Kelurahan Air Manis, Kota Padang,
Sumatera Barat)

TESIS

Annisa Azarin

2120821001



Pembimbing 1 :

Prof. Dr. Erwin, M. Si

Dr. Lucky Zamzami, M. Soc, Sc

**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Annisa Azarin. 2120821001. Magister Antropologi. Pengembangan Pariwisata Oleh Perumda PSM Bersama-sama Dengan Masyarakat (Studi Antropologi Pariwisata di Objek Wisata Pantai Air Manis, Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang).

Pembangunan dalam bidang pariwisata adalah salah satu sektor yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan ekonomi dan juga sektor lainnya. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dilakukan pada banyak destinasi wisata di Indonesia salah satunya pada objek wisata Pantai Air Manis, Kota Padang. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Padang mengalihkan pengelolaan dalam pengembangan objek wisata Pantai Air Manis kepada Perumda PSM sepenuhnya semenjak tahun 2019 hingga sekarang dan melibatkan masyarakat dalam pengembangan objek wisata. Artinya, pengembangan objek wisata dilakukan oleh Perumda PSM bersama-sama dengan masyarakat. Pengembangan di sini tentu tidak hanya bicara pengembangan dalam arti infrastruktur saja, namun juga pengembangan dengan melihat keterlibatan masyarakat serta manfaat pariwisata bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan informan *purposive sampling* dengan tipe informan kunci dan informan biasa. Peneliti menggunakan konsep Pembangunan dalam perspektif Antropologi yang didukung dengan beberapa konsep lain yaitu Pembangunan Pariwisata dan *Community Based Tourism* (CBT).

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa Pengembangan dan pengelolaan objek wisata pantai air manis yang dilakukan oleh Perumda PSM bersama-sama dengan masyarakat sudah mengacu kepada prinsip-prinsip dari *Community Based Tourism* (CBT), namun belum maksimal. Persoalan tanah masyarakat yang tidak mau menjualnya kepada Perumda, membuat pengembangan sarana dan prasarana tidak bisa dilakukan maksimal. Akibatnya, terkesan pengelolaan objek wisata terbagi dua antara Perumda dan masyarakat. Namun, pengembangan objek wisata memberikan manfaat terhadap masyarakat terkait ekonomi dan kesempatan kerja. Manfaat lain dari pengembangan tersebut yaitu memberikan tanggung jawab kepada masyarakat dan sesama untuk menjaga aset budaya Batu Malin Kundang yang merupakan daya tarik dari Pantai Air Manis dan memberikan wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat terkait pariwisata.

Kata Kunci :Pengembangan, Pengelolaan, Pariwisata, Pantai Air Manis, Perumda PSM, Masyarakat